

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA PENJAHIT DI
KECAMATAN LUBUK SIKAPING**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

TESSA YOLANDA
NIM : 1710312075

Dosen Pembimbing :

dr. Noverial, Sp.OT
Abdiana, S. KM, M. Epid

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA PENJAHIT DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING

Oleh :

Tessa Yolanda, Noverial, Abdiana, Roni Eka Sahputra, Firdawati, Miftah Irramah

Low Back Pain (LBP) merupakan salah satu penyakit muskuloskeletal berupa keluhan nyeri pada punggung bawah yang sering dikaitkan dengan penyakit akibat kerja. Dampak dari keluhan LBP ini dapat mengurangi produktivitas kerja bahkan mempengaruhi kemampuan fungsional seseorang serta dapat menyebabkan disabilitas. Penjahit merupakan salah satu jenis pekerjaan yang rentan mengalami keluhan LBP. Hal ini dikarenakan posisi kerja yang cenderung statis serta berbagai faktor fisik dan ergonomis yang dapat mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keluhan LBP dan faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan keluhan LBP pada penjahit di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2023 di Kecamatan Lubuk Sikaping dengan total sebanyak 71 sampel. Data penelitian merupakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner pada penjahit yang berdomisili di Kecamatan Lubuk Sikaping. Instrumen dalam penelitian ini adalah *Modified Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire* dan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), yang kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada penjahit di Kecamatan Lubuk Sikaping sebanyak 11,3% memiliki keluhan LBP. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan usia ($p=0,139$), jenis kelamin ($p=1,00$), indeks masa tubuh ($p=0,286$), kebiasaan olahraga ($p=0,772$), kebiasaan merokok ($p=0,353$), masa kerja ($p=0,436$), durasi kerja ($0,678$) dan posisi kerja ($p=1,00$) dengan keluhan LBP.

Kesimpulan penelitian ini yaitu tidak adanya hubungan antara faktor risiko yang diteliti dengan keluhan LBP yang dialami penjahit. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor risiko lainnya yang dapat mempengaruhi dan memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan keluhan LBP.

Kata Kunci : *low back pain*, faktor risiko, penjahit, ergonomis